

Laporan Atas
Hasil Public Expose Insidentil
PT Toba Pulp Lestari Tbk
("Perusahaan")

Hari/Tanggal : Rabu / 17 Juni 2026
Waktu : 10.00 WIB
Acara : *Public Expose Insidentil* PT Toba Pulp Lestari Tbk
Tempat : Gedung Uniplaza,
Jl. Letjend Haryono MT No.A-1 Medan
Hadir :
• Direksi : Bapak Anwar Lawden, SH (Direktur/*Corporate Secretary*)
• Manajemen : - Bapak Arifin
- Bapak Jonner Sianturi
• Peserta : 7 orang (tidak termasuk Manajemen dan Karyawan Perusahaan)
terlampir Daftar Hadir.

Adapun hasil *Public Expose* yang diselenggarakan sebagai berikut:

- A. Acara dimulai oleh pembawa acara pada pukul 10.10 WIB.
- B. Sesi presentasi dibawakan oleh Bapak Anwar Lawden, SH mengenai Keuangan, Penjualan, Produksi selama tahun buku 2025 dan Kronologis Peristiwa Penting hingga saat diselenggarakannya *Public Expose Insidentil*.
- C. Setelah selesainya sesi presentasi, pada pukul 10.25 dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang diselenggarakan sebagai berikut:

1. Pertanyaan :

Oleh : Donna
Pekerjaan : Mahasiswa

Pada tahun 2025, rugi bersih Perusahaan bertambah sebesar 223,5% dibandingkan tahun 2024, apa penyebabnya?

Jawaban :
Oleh : Bapak Anwar Lawden, SH

Bahwa penyebab rugi bersih laporan keuangan dikarenakan oleh menurunnya penjualan pada tahun 2025 menjadi USD 86.290 ribu dibandingkan pada tahun 2024 sebesar USD 116.687 ribu. Selain itu, rugi bersih juga disebabkan oleh beban pokok penjualan yang meningkat pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 dan rugi bersih yang timbul dari selisih nilai wajar dikurang biaya untuk menjual atas aset biologis sebesar USD 23.365 ribu. Di samping itu, adanya penurunan nilai aset tetap yang tidak bergerak Perusahaan dikarenakan pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) sebesar USD 26.392 ribu juga merupakan salah satu faktor penyebab rugi bersih pada laporan keuangan Perusahaan.

2. Pertanyaan :

Oleh : S. Sihombing
Pekerjaan : LSM

Apa yang menjadi penyebab hasil audit laporan keuangan Perusahaan menghasilkan opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik?

Jawaban :

Oleh : Bapak Anwar Lawden, SH

Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan disebabkan oleh penghentian operasional pabrik pulp Perusahaan akibat hilangnya pasokan bahan baku utama (kayu eucalyptus) karena pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Tahun Hutan (PBPH) Perusahaan oleh Pemerintah sebagaimana Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 87 Tahun 2026 tanggal 26 Januari 2026. Meskipun Perusahaan tetap masih berusaha untuk memulihkan izin PBPH tersebut dan tetap mempertahankan basis akuntansi kelangsungan usaha sebagai basis akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, namun dikarenakan Perusahaan belum memiliki rencana usaha yang pasti dan terukur minimal untuk periode satu tahun sejak tanggal pelaporan laporan keuangan, kondisi ini menyebabkan keraguan signifikan dari Akuntan Publik atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Hal inilah yang mendasari Akuntan Publik memberikan Opini Tidak Wajar (Adverse) atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan.

3. Pertanyaan :

Oleh : Wiro Utama
Pekerjaan : LSM

Bagaimana Perusahaan memenuhi kewajiban utang yang telah jatuh tempo dan pembayaran hak karyawan atas gaji dan uang pesangon akibat dari adanya PHK?

Jawaban :

Oleh : Bapak Arifin

Selama Perusahaan berhenti beroperasi mengakibatkan gangguan atas arus kas. Oleh karenanya, Dewan Direksi telah berkoodinasi dengan Pemegang Saham Utama Perusahaan untuk mendapatkan dukungan dana guna membayar utang kepada pemasok dan membayar hak-hak karyawan baik gaji maupun uang pesangon akibat dari dilakukannya PHK terhadap sebagian besar karyawan Perusahaan.

*Pada pukul 10.40 acara *Public Expose Insidentil* PT Toba Pulp Lestari Tbk selesai dilaksanakan.*

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Medan, 18 Juni 2025

Hormat kami,
PT Toba Pulp Lestari Tbk

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

Anwar Lawden, SH
Direktur/Corporate Secretary